

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kriteria Pasien Penerima Plasma Konvalesen

Kriteria pasien yang dapat diberi terapi dengan plasma konvalesen yaitu pasien yang parah (dispnea dengan frekuensi pernafasan ≥ 30 /menit, saturasi oksigen dalam darah $\leq 93\%$, tekanan parsial oksigen pada arteri/ rasio fraksi inspirasi oksigen <300 ; dan / atau infiltrat paru $> 50\%$ dalam 24-48 jam), membutuhkan perawatan intensif, serta mengancam jiwa (gagal nafas, syok septik, disfungsi atau kegagalan organ).

2. Prosedur Pemberian Plasma Konvalesen

Prosedur pemberian plasma konvalesen paling awal yaitu pemeriksaan titer antibodi pada produk plasma konvalesen, pencocokan golongan darah ABO, melakukan monitoring pasien, kemudian dilanjutkan dengan pemberian plasma konvalesen 200-300 ml dengan titer tinggi dalam 2-3 jam, selanjutnya dilakukan monitoring pasien pasca transfusi.

3. Hasil Pemberian Plasma Konvalesen

Pemberian plasma konvalesen menunjukkan kemanfaatan yang lebih baik pada pasien yang ditransfusi < 65 tahun, pada produk plasma konvalesen dengan titer antibodi tinggi, dan pemberian transfusi awal dalam 44 jam setelah rawat inap. Pemberian transfusi plasma konvalesen terbukti dapat menurunkan angka kematian, mengurangi masa kritis, serta dapat meningkatkan kelangsungan hidup pasien COVID-19. Meskipun presentasinya kecil, namun transfusi plasma konvalesen tetap dapat menyebabkan reaksi transfusi.

B. SARAN

1. Bagi Profesi Teknologi Bank Darah

Sebagaimana hasil dari pemberian plasma konvalesen yang telah dijelaskan di atas, penulis menyarankan supaya Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi terkait pemberian plasma konvalesen bagi pasien COVID-19.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pelayanan Darah

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan komponen plasma konvalesen untuk pasien COVID-19, sehingga dapat menyempurnakan referensi yang sudah ada.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai acuan dalam penelitian yang lebih lanjut mengenai penggunaan komponen darah Plasma Konvalesen yang diberikan kepada pasien COVID-19.